

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri fesyen dan tekstil merupakan salah satu penyumbang limbah terbesar di dunia, termasuk di Indonesia. Salah satu bentuk limbah yang sering kali kurang dimanfaatkan adalah limbah potongan kain dari proses produksi garmen, terutama kain berbahan denim. Denim, sebagai salah satu bahan tekstil yang sangat populer, tidak hanya digunakan secara luas untuk produk-produk seperti celana, jaket, dan rok, tetapi juga menghasilkan sisa potongan dalam jumlah besar yang kerap kali berakhir sebagai sampah industri. Hal ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi dunia desain dan keberlanjutan.

Dalam upaya mengurangi limbah tekstil, muncul pendekatan desain yang dikenal dengan konsep upcycle atau daur ulang kreatif, yaitu proses mengubah limbah atau material tak terpakai menjadi produk baru dengan fungsi dan nilai estetika yang lebih tinggi. Berbeda dengan daur ulang biasa, upcycle menekankan transformasi kreatif yang tidak hanya mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga memberikan identitas baru pada material bekas. Konsep ini selaras dengan prinsip desain berkelanjutan dan semakin banyak diadopsi dalam praktik industri kreatif.

Salah satu teknik yang berpotensi mendukung konsep upcycle adalah quilting, yaitu metode menjahit beberapa lapisan kain menjadi satu kesatuan dekoratif dan fungsional. Teknik ini memungkinkan pemanfaatan kembali potongan kain kecil menjadi produk bernilai tambah tinggi. Kombinasi antara quilting dan limbah denim menghadirkan peluang eksplorasi estetika dan fungsional yang unik, terutama dalam menciptakan produk aksesoris berkelanjutan seperti *strap* jam tangan.

Strap jam tangan yang umumnya terbuat dari kulit, karet, atau logam kini dapat dikembangkan dari material tekstil hasil upcycle yang lebih ramah lingkungan. Desain berbasis quilting juga memungkinkan penciptaan motif tekstil menarik, memperkuat nilai estetika dan diferensiasi produk. Melalui penelitian ini, penulis ingin mengeksplorasi teknik quilting sebagai metode kreatif dalam mengolah limbah potongan kain denim melalui pendekatan upcycle. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan produk aksesoris berkelanjutan berbasis limbah tekstil serta mendorong penerapan desain ramah lingkungan dalam industri kreatif.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Indonesia menghasilkan sekitar 2,3 juta ton limbah pakaian setiap tahun, yang setara dengan 12% dari limbah rumah tangga. Kondisi ini menempatkan Indonesia sebagai salah satu kontributor utama limbah tekstil.
2. 10 – 15% sisa potongan kain denim yang terbuang sehingga menjadi limbah tekstil. Limbah ini sering kali hanya dibuang, padahal memiliki potensi untuk diolah menjadi produk yang bernilai jual tinggi.
3. Teknik jahit quilting yang dapat digunakan untuk mengolah limbah denim menjadi produk seperti tas, dompet, sepatu, atau *strap* jam tangan, belum dimanfaatkan sepenuhnya oleh masyarakat secara luas.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan permasalahan yang terjadi yaitu banyaknya limbah potongan kain denim dari konveksi atau jasa permak *jeans* yang dibuang karena dianggap tidak memiliki nilai jual. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan teknik *quilting* dalam mengolah limbah potongan

kain denim menjadi produk fungsional dan ekonomis, seperti *strap* jam tangan.

1.4. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana teknik *quilting* yang efektif dalam memanfaatkan sisa kain denim?
2. Bagaimana desain *strap* jam tangan menggunakan limbah potongan kain denim?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi teknik *quilting* yang efektif pada pengolahan limbah potongan kain denim dalam produk *strap* jam tangan.
2. Mengembangkan desain *strap* jam tangan berbahan potongan kain denim yang menarik, praktis dan sesuai dengan kebutuhan pasar.

1.6. Batasan Masalah (*Delimitation/s*)

1. Limbah potongan kain denim berasal dari Warung *Jeans* yang dikumpulkan pada tanggal 16 Desember 2024 – 23 Desember 2024, untuk mengetahui seberapa banyak potongan kain denim yang dihasilkan dalam tujuh hari.
2. Material yang digunakan yaitu limbah potongan kain denim *pre-washed* dengan ketebalan 14oz dan merupakan jenis kain yang paling sering digunakan dan menghasilkan limbah paling banyak.
3. Perancangan menggunakan teknik *quilting* yang memberikan kesan menarik dan praktis pada *strap* jam tangan
4. Produk yang dirancang adalah *strap* jam tangan untuk kebutuhan *fashion*.
5. *Strap* Jam tangan untuk perempuan dengan usia 20 – 35 tahun .
6. *Strap* khusus jam tangan analog 22cm x 2cm dengan diameter 30mm
7. Hanya merancang *strap* jam tangan.

1.7. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pembuatan *strap* jam tangan menggunakan sisa potongan kain denim sebagai bahan utama dengan teknik *quilting* bertujuan untuk mengurangi limbah tekstil sekaligus menghasilkan produk baru yang fungsional, estetika, dan ramah lingkungan. Strap jam tangan yang dihasilkan dirancang khusus wanita berusia 20-35 tahun.

1.8. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengelolaan limbah tekstil, khususnya dalam penggunaan teknik quilting untuk menciptakan produk yang bernilai guna.

2. Bagi Masyarakat

Memberikan inspirasi dan keterampilan baru kepada masyarakat dalam memanfaatkan limbah denim menjadi produk yang bernilai ekonomis, sehingga dapat membantu menciptakan peluang usaha kecil dan menengah.

3. Bagi Industri

Membuka peluang bagi industri kreatif untuk mengembangkan produk *strap* jam tangan berbahan dasar limbah potongan kain denim yang memiliki nilai jual dan daya tarik pasar.

1.9. Sistematika Penulisan

Berisi tentang susunan penulisan laporan penelitian.

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini memberikan penjelasan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, dan terakhir sistematika

penulisan, Bab ini berfungsi sebagai landasan dan alasan utama adanya perancangan ini.

2. BAB II KAJIAN

Bab II ini akan mengulas literatur dan teori yang relevan dengan desain *strap* jam tangan dari limbah denim. Dalam bab ini, akan dibahas konsep limbah tekstil, teknik pengolahan limbah denim, dan prinsip desain.

3. BAB III METODE

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang berisi rancangan penelitian dan metode penggalan data, yang digunakan pada penelitian ini metode perancangan data / proses perancangan

4. BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil validasi yang menjelaskan hasil uji coba prototipe dan hasil proses perancangan yang menjelaskan tahapan perancangan sesuai dengan pertanyaan penelitian.

5. BAB V KESIMPULAN

Bab ini mencakup Kesimpulan penelitian perancangan dan saran / rekomendasi untuk perancangan produk yang berguna untuk penelitian

6. DAFTAR PUSTAKA

Pada bab ini menggunakan berbagai sumber referensi untuk memvalidasi informasi dalam laporan penulisan.